

ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI OPINI PUBLIK PADA FENOMENA “PEMECATAN Dr TERAWAN” DI TWITTER

Agus Rafi Al Majid^{1*}, Widyo Nugroho²

Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia
*agusrafi44@gmail.com

Submitted: 01-08-2022, Revision: 10-08-2022, Accepted: 22-12-2022

Abstract

This study aims to determine the system-level communication network and actors on the “Terawan” link and to find out public opinion about this phenomenon and how the IDI organization reacts in responding to public opinion. By using the theory of Computer Mediated Communication (CMC). The method used in this research is a quantitative approach with the method of Social Network Analysis with Netlytic and Gephi and content analysis. The population used in this study are active Twitter users, with a maximum sample of 2500 obtained from Netlytic. The results showed that this network has 1969 Nodes and 1991 Edges, with 5 large clusters in this network. This network has a value of Diameter 19, Destiny 0.000604, Reciprocity 0.011160, Centralization 0.107200 and Modularity 0.810800. The most influential actor in this network is @heraloebss with a Degree Centrality value of 391 and an Eigenvector Centrality value of 1.0. Therefore, this network includes a network that is widespread in the distribution of information, with influential actors in the distribution of information such as @heraloebss. While the focus of communication carried out by the IDI organization in responding to public opinion regarding the phenomenon of “Dr Terawan’s dismissal”

Keywords: Social Network Analysis; Terawan; IDI; Twitter

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui jaringan komunikasi level sistem dan aktor pada tautan “Terawan” serta untuk mengetahui opini publik mengenai fenomena ini dan bagaimana reaksi organisasi IDI dalam menanggapi opini publik tersebut. Dengan menggunakan teori *Computer Mediated Communication (CMC)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *Social Network Analysis* dengan Netlytic dan Gephi dan analisis isi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna aktif Twitter, dengan sampel maksimal 2500 yang didapatkan dari Netlytic. Hasil penelitian menunjukkan jaringan ini memiliki 1969 Nodes dan 1991 Edges, dengan terdapat 5 Cluster besar dalam jaringan ini. Jaringan ini memiliki nilai Diameter 19, Destiny 0.000604, Reciprocity 0.011160, Centralization 0.107200 dan Modularity 0.810800. Aktor paling berpengaruh di jaringan ini adalah @heraloebss dengan nilai Degree Centrality 391 dan nilai Eigenvector Centrality 1.0. Oleh karena itu jaringan ini termasuk jaringan yang menyebar luas dalam pendistribusian informasi, dengan aktor-aktor yang berpengaruh dalam pendistribusian informasi seperti @heraloebss. Sedangkan fokus komunikasi yang dilakukan organisasi IDI dalam menanggapi opini publik mengenai fenomena “Terawan”

Kata Kunci: Analisis Jaringan Komunikasi; Terawan; IDI; Twitter

PENDAHULUAN

Pemberhentian keanggotaan kepada seorang anggota disuatu kelompok sosial bukanlah hal baru. Baru-baru ini masyarakat Indonesia dikagetkan oleh isu pemecat mantan Menteri Kesehatan Republik

Indonesia Terawan Agus Putranto dari keanggotaan Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Penghentian ini direkomendasikan oleh Majelis Kehormatan Etik Kedokteran (MKEK) dengan alasan, salah satunya masalah promosi Vaksin Nusantara.

Persoalan mengenai pemberhentian Terawan bukan pertama kali terjadi. Pada 2018 lalu juga terdapat surat ketetapan perihal pemberhentian tentative sebab Terawan dianggap mengingkari kode etik kedokteran dengan melaksanakan metode cuci otak. Bukan hanya karena Vaksin Nusantara, Ikatan Dokter Indonesia juga memiliki beberapa alasan untuk memberhentikan dokter terawan dari bidang Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Setidaknya ada 5 alasan utama dilakukannya pemecatan kepada mantan Menteri Kesehatan Indonesia. Sebelum adanya isu pemberhentian ini nama dokter militer Terawan Agus Putranto ini sempat disoroti mengenai Vaksin Nusantara.

Isu pemecatan dokter Terawan Agus Putranto ini bukan yang pertama kalinya. Pertama kali keputusan pemberhentian Terawan terbesit pada Muktamar IDI ke-30 di Samarinda pada tahun 2018 silam, namun saat itu keputusan belum sempat terlaksana. Menurut IDI dokter Terawan tidak ada itikad baik untuk menanggapi panggilan IDI saat diminta penjelasan terkait kode etik yang harus dipatuhi.

Ikatan Dokter Indonesia (IDI) sendiri ialah lembaga profesi kedokteran di Indonesia, yang bertugas sebagai organisasi yang menaungi para dokter di seluruh Indonesia. IDI juga berasosiasi dengan pemerintah Indonesia lewat Kementerian Kesehatan Indonesia. IDI pertama kali disahkan pada tanggal 24 Oktober 1950. Sedangkan Majelis Kehormatan Etik Kedokteran (MKEK) ialah lembaga independen dari Ikatan Kedokteran Indonesia (IDI). Didirikan secara eksklusif pada jenjang pusat, daerah, dan cabang guna menyelenggarakan fungsi peradilan profesi dan memajukan etika profesi dan/atau fungsi keorganisasian serta ad hoc lainnya pada tingkatnya sendiri-sendiri.

Terawan Agus Putranto atau yang sering di sapa dengan dr. Terawan sendiri adalah mantan Menteri Kesehatan Republik Indonesia masa jabatan 2019-2020. Dokter

yang di kenal oleh metode cuci otak untuk kesembuhan pasien stroke ini sudah menjadi banyak perbincangan di masyarakat Indonesia sejak 2020 kemarin. Tetapi rencana pemberhentian sebagai anggota aktif IDI sudah ada sejak 2018. Pertama kali rencana pemecatan ini hadir karena metode cuci otaknya yang dianggap melanggar kode etik kedokteran.

Kabar pemberhentian keanggotaan dr. Terawan oleh IDI pertama muncul di media sosial Twitter pada 27 maret 2022 di akun @drpriono1 yang mengunggah hasil dari Muktamar XXXI IDI. Yang dimana dalam postingan tersebut beisikan keputusan IDI untuk memberhentikan status anggota Dr. Terawan sebagai anggota dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI)

Semenjak adanya pemberitahuan pemecatan Dr Terawan dari keanggotaan IDI masyarakat banyak berpendapat mulai dari yang pro hingga yang kontra di media sosial khususnya twitter. Media sosial ialah medium daring yang dipakai sebagai komunikasi jarak jauh, melaksanakan interaksi antar usernya dan mendapatkan informasi dari interaksi tersebut. Untuk penggunaannya, media sosial khususnya twitter dapat memberikan informasi yang cepat dan aktual. Hal ini yang menyebabkan pemberitaan pemecatan Dr Terawan sangat cepat tersebar di masyarakat Indonesia. Twitter selaku medium sosial dengan jenis micro-blogging (blog dengan ukuran kecil) yang dibentuk Jack Dorsey pada Maret 2016 serta dipublikasikan kepada masyarakat pada Juli 2016. Karakteristik unik dari twitter yakni memiliki tweet atau post yang ada di twitter melalui ukuran maksimal 140 karakter.

Media sosial twitter mempunyai fitur trending topic yang mempermudah penggunaannya untuk mendapatkan isu hangat yang sedang banyak di bicarakan pengguna twitter. Fitur trending topic yang ada di media sosial twitter adalah salah satu yang sering dibicarakan oleh penggunaannya. Fitur trending topic memiliki system real-time

yang dimana trending topic besifat dinamis, tergantung seberapa banyak orang yang membicarakan suatu topic.



Gambar 1. Tweet @drpriono1 yang memberitahukan pemecatan Dr Terawan
Sumber: @drpriono1, 2022.

Pada gambar 1 menunjukkan akun @drpriono1 yang memberikan pemberitaan yang ramai dan sedang menjadi pembicaraan media sosial twitter yaitu berita dengan tautan “pemecatan dr terawan” dan “Terawan”. Pemecatan Dr Terawan dari Ikatan Dokter Indonesia diputuskan pada sidang MUKTAMAR XXXI IDI. Hubungan antar pengguna twitter yang terjadi dalam menanggapi berita ini tidak mudah untuk diukur. Dibutuhkan penguraian media sosial guna mengamati model interaksi yang ada, maka dari itu diperlukan Social Network Analysis (SNA) dengan menggunakan metode Netlytic dan gephi.

Social Network Analysis adalah metode yang berupaya memvisualisasikan dan menerangkan jejaring sosial dan konstruksi jaringan (Eriyanto, 2014 : 5). Jaringan lazimnya mampu didefinisikan selaku beberapa aktor yang memiliki hubungan pada aktor lain dalam jenis hubungan khusus (Eriyanto, 2014 : 5).

Metode *Social Network Analysis* memvisualisasikan hubungan antar aktor satu dan aktor lainnya (dapat mencakup orang, institusi, perusahaan, negara dan sebagainya) dalam suatu struktur sosial tertentu (Eriyanto, 2014 : 5). Terdapat dua

kata kunci yang sangat lekat pada jaringan komunikasi. Pertama, aktor. Jaringan komunikasi mengamati peristiwa atau kejadian dari bidang yang mikro (aktor), bukan makro. Kedua, hubungan. Bagaimana aktor-aktor itu saling berkaitan satu sama lain.

METODOLOGI

Objek penelitian ini yaitu *trending topic* dengan tautan “Terawan”. Di Penelitian ini, objek yang dimaksud yaitu reaksi netizen pengguna media sosial twitter terhadap fenomena “Pemecatan Dr Terawan” dengan tautan “Terawan”.

Subjek dalam penelitian ini yaitu penggunaan media Twitter oleh masyarakat dan dengan penggunaan atau dalam lingkup Trendin topic tautan “Terawan”.

Penelitian akan melalui pendekatan realis serta populasinya ialah pengguna Twitter dalam lingkup *Trending Topic* tautan “Terawan”.

Account Types

We are committed to maintain free access to this service for Tier 1 & 2 accounts. However, collecting and analyzing millions of data points require a lot of computing power. To make sure that we have enough "juice" to keep Netlytic running smoothly, we rely on a commercial hosting company to host this tool. If you like Netlytic, please support hosting of this project by upgrading to "Tier 3".

Below is more information about each Tier.

	Tier 1 (Free)	Tier 2 (Free)	Tier 3 (Community-supported)
Max # of Datasets	3	5	100
Max # of Records/Dataset	2500	10000	100000
	Great for exploring what Netlytic can do!	Great for smaller projects and class assignments!	Great for larger research projects! With the total storage capacity of up to 10M(!) records (100 datasets x 100k records).

Gambar 2. Informasi Pengambilan Data
Sumber: Netlytic.org, 2022

Gambar 2 memperlihatkan bahwa 2500 tweet yang dapat di ambil pada tanggal 26 Maret 2022. Jumlah Tweet ini diperoleh dari pengumpulan data yang dilakukan netlytic.com dan untuk pengumpulan *dan crawling* data pada akun netlytic.com yang tidak berbayar, hasil pengumpulan data dan crawling data dibatasi pada 2500 Tweet dengan jangka waktu 1 seminggu kebelakang.

Teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini ialah Teknik sampling kelompok kecil. Sampling kelompok kecil memilih satu kelompok dan menjadikan

keseluruh anggota kelompoknya sebagai sampel. Setelah itu peneliti melaksanakan penyajian secara rinci jaringan yang terwujud dari kelompok itu.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dimana Penelitian kuantitatif dilaksanakan melalui penggunaan desain yang sistematis, formal, rinci dan perencanaan operasional yang mendalam.

Setiap penelitian kuantitatif perlu berjalan melalui penjadwalan operasional yang siap. Hal ini mengartikan desain yang sudah ada ialah masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, kegunaan penelitian, studi kepustakaan, jenis instrumen, populasi dan sampel, serta teknik analisis yang digunakan. Semuanya itu dituliskan dengan jelas dan benar berlandaskan pada ketetapan yang ada dan sudah disetujui.

Data yang dihimpun mempunyai sifat kuantitatif atau mampu dikuantitatifkan melalui perhitungan ataupun pengukuran. Hal ini mengartikan sebelum turun ke lapangan jenis data yang dihimpun sudah jelas, demikian dengan respondennya. Data yang dihimpun ialah data kuantitatif yang berupa angka-angka. Teknik analisa data *byanbg* di gunakan yaitu teknik analisa data level aktor, dan teknik analisa data level sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Data Level Aktor

Dalam metode penelitian SNA, salah satu hal yang peneliti cari tahu dan menganalisisnya adalah para aktor yang terlibat di dalam jaringan tersebut. Penganalisis aktor ini dilakukan guna mengetahui seberapa berpengaruh dan penting aktor tersebut dalam penyebaran informasi pada jaringan tersebut. Cara yang dipergunakan dalam metode ini ialah dalam melihat hal-hal berikut : *Degree, In dan Out Degree, Closeness Centrality, Betweenness Centrality dan Eigenvector Centrality*.

Tabel 1. Akun Denbnganbb Bdegree Bcenbtrality Terbanyak

Node (Aktor)	Degree Centrality
@heraloebss	391
@gantinamaakunn	154
@tvonenews	144
@arifbsantoso	122
@stopplandemit	98

Sumber: Data penelitian, 2022

Degree atau tingkatan memperlihatkan popularitas aktor (node) dalam sebuah jaringan sosial, dan juga memperlihatkan seberapa banyak hubungan yang dilakukan aktor (node) tersebut dengan aktor (node) lain. Jumlah degree dalam jaringan tautan “Terawan” memiliki perhitungan bahwa akun @heraloebss, @gantinamaakunn, @tvonenews, @arifbsantoso dan @stopplandemit adalah lima akun (akor/node) terpopuler dengan nilai degree sebesar 391, 154, 144, 122 dan 98.

Dalam tabel 1 terdapat nama akun besar didalamnya yaitu @tvonenews. @tvonenews adalah media mainstream pemberi infomasi yang berada di Indonesia. Maka itu ini menunjukkan bahwa banyak aktor lain atau pengguna twitter lain yang berinteraksi dengan @tvonenews dalam jaringan ini, mulai dari membalas tweet tersebut dengan opini, retweet dan like.

Tabel 2. Aktor Dengan In-Degree Terbanyak Dalam Jaringan “Terawan”

Node (Aktor)	In-Degree
@heraloebss	391
@gantinamaakunn	151
@tvonenews	144
@arifbsantoso	122
@stopplandemit	94

Sumber: Data penelitian, 2022.

Pada tabel 2 *In-Degree* adalah hubungan dalam jaringan sosial yang dimana posisi aktor sebagai penerima informasi (Eriyanto, 2014 : 174). Contoh penerima informasi dalam konteks di media sosial twitter adalah merespon langsung

dengan cara mereplay atau membalas tweet yang dilakukan aktor tersebut, meretweet postingan dan like tweet yang dilakukan oleh aktor tersebut. Untuk nilai In-Degree di jaringan ini, aktor @heraloebss menjadi akun (aktor/node) dengan nilai In-Degree tertinggi dengan nilai 391, kemudian diikuti dengan @gantinamaakunn dengan nilai 151, @tvonenews dengan nilai 144, @arifbsantoso dengan nilai 122 dan ditutup dengan akun (aktor/node) @stopplandemit dengan nilai 94.

Tabel 3. Aktor Dengan Out-Degree Terbanyak Dalam Jaringan “Terawan”

Node (Aktor)	Out-Degree
@drnewstwit	17
@dhitka	16
@rudyst6	10
@aselisnack	7
@kajololita	7

Sumber: Data penelitian, 2022

Pada tabel 3 *Out-Degree* merupakan hubungan dalam jaringan sosial yang dimana posisi aktor sebagai subjek atau pemberi informasi (Eriyanto, 2014 : 174). Dalam jaringan ini akun (aktor/node) @drnewstwit, @dhitka, @rudyst6, @aselisnack dan @kajololita adalah 5 akun (aktor/node) dengan nilai Out-Degree terbanyak di jaringan ini dengan nilai 17, 16, 10, 7 dan 7. Maka dari itu akun – akun ini yang paling sering menyebarkan informasi dengan tautan “Terawan”.

Tabel 4. Nilai Closness Centrality dalam Jaringan Terawan

Closeness Centrality	Jumlah
1.0	1159
0.85 – 0.7	25
0.69 – 0.5	386
0.49 – 0.3	31
0.0	368

Sumber: Data penelitian, 2022.

Tabel 4 menunjukkan hasil data *Closeness Centrality* pada jaringan “Terawan” yang menyajikan seberapa dekat

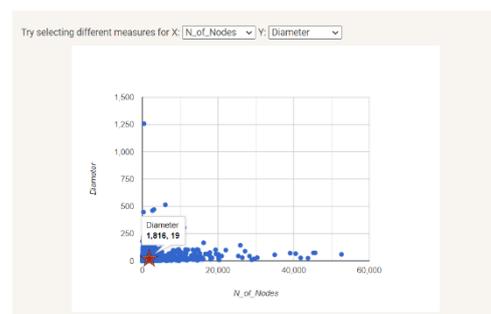
aktor satu dengan yang lainnya dalam jaringan sosial. Tabel 4 menunjukkan ada 1159 aktor yang memiliki nilai kedekatan dengan aktor lain sehingga aktor tersebut mampu berkomunikasi langsung dengan aktor lainnya. Tabel 4 juga menunjukkan bahwa ada 810 aktor yang ada di jaringan sosial ini, yang membutuhkan perantara untuk melakukan interaksi yang berupa pertukaran informasi. 810 aktor ini di bagi menjadi 4 range nilai *Closeness Centrality* yaitu, 0.85 – 0.7, 0.69 – 0.5, 0.49 – 0.3 dan 0.0. Dengan jumlah aktor 25, 386, 31 dan 368, yang berarti semakin kecil nilai *Closeness Centrality*nya semakin banyak aktor tersebut membutuhkan perantara aktor lain dalam melakukan interaksi dengan aktor lain.

Analisa Data Level Sistem

Tabel 5. Network Properties Jaringan “Terawan”

Diameter	19
Destiny	0.000604
Reciprocity	0.011160
Centralization	0.107200
Modularity	0.810800

Sumber: Data penelitian, 2022

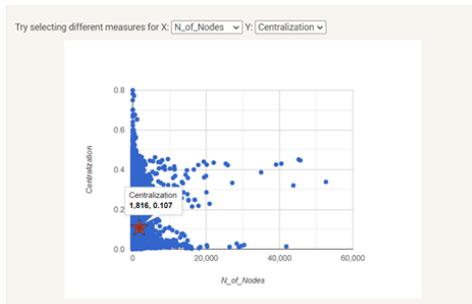


Gambar 3. Diameter jaringan “Terawan”
Sumber: Data penelitian, 2022

Pada tabel 5 dan gambar 3 diameter ialah selisih terjauh di antara dua aktor dalam satu jaringan (Eriyanto, 2014 : 203). Jarak diameter menentukan seberapa luas penyebaran aktor pada sebuah jaringan, semakin besar nilai diameter dalam suatu jaringan maka semakin menyebar para aktor di dalam jaringan tersebut. Pada jaringan tautan “Terawan” jumlah diameternya adalah

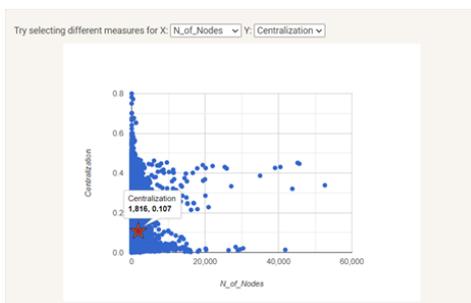
19, dalam hal ini penyebaran aktornya sangat menyebar luas dan juga membutuhkan 19 langkah atau aktor untuk saling berkomunikasi dalam jaringan ini.

Destiny atau kepadatan (gambar 4) ialah perimbangan total link yang ada pada jaringan melalui total link yang mungkin timbul (Eriyanto, 2014 : 197).



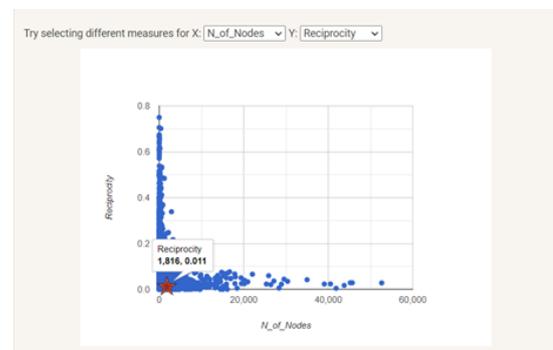
Gambar 4. *Destiny* Dalam Jaringan “Terawan”
Sumber: Data penelitian, 2022

Pengukuran *destiny* menunjukkan seberapa dekat para aktor dalam suatu jaringan dalam membagikan informasi dan kecepatan informasi mengalir dalam jaringan tersebut. Semakin dekat angka pengukuran destiny suatu jaringan ke angka 1, maka semakin erat ikatan aktor yang terjadi dalam jaringan tersebut. Pada jaringan tautan “Terawan” nilai destinynya adalah 0,000604, maka dari itu aktor di jaringan ini lebih banyak melakukan interaksi satu aktor dengan yang lain melalui retweet dan like dibandingkan dengan membalas atau merespon tweet dari aktor lain.



Gambar 5. *Reciprocity* dalam jaringan “Terawan”
Sumber: Data penelitian, 2022

Reciprocity atau mutualitas (gambar 5) adalah ukuran untuk memvisualisasikan apakah hubungan anggota jaringan (aktor/node) berlangsung dua arah atau hanya searah (Eriyanto, 2014 : 1998). Angka *Reciprocity* adalah 0 hingga 1, yang di mana 1 menunjukkan *reciptocity* sempurna, yang di mana setiap anggota (aktor/node) dalam sebuah jaringan saling berinteraksi satu sama lain. Ukuran *reciptocity* dalam jaringan ini mencapai angka 0,011160 yang dimana hampir menyentuh angka 1, yang diartikan hampir semua anggota (aktor/node) dalam jaringan ini saling berhubungan satu dengan lainnya.



Gambar 6. *Centralization* Dalam Jaringan “Terawan”
Sumber: Data penelitian, 2022

Sentralisasi atau *Centralization* (gambar 6) adalah patokan perihal struktur jaringan yang berhubungan melalui pemusatan suatu jaringan (Eriyanto, 2014 : 199). *Centralization* menentukan seberapa memusat sebuah jaringan pada beragam aktor di dalam jaringan tersebut. Apabila jaringan memiliki nilai *centralization* mendekati angka 1, maka jaringan tersebut memusat pada beberapa aktor saja. Dalam jaringan tautan “Terawan” nilai *centralization*nya bernilai 0,107200 berarti jaringan ini tidak berpusat kepada beberapa aktor saja, tetapi tetap memiliki aktor yang berpengaruh atau memusat pada beberapa aktor tersebut contohnya adalah aktor @heraloebss.



Gambar 7. Modularity Dalam Jaringan “Terawan”

Sumber: Data penelitian, 2022

Modularity (gambar 7) adalah pengukuran yang di mana untuk menetapkan apakah cluter yang diperoleh mewakili cluster yang berbeda pada jaringan. Pada jaringan pengukuran modularitynya bernilai 0.810800 yang di artikan menunjukkan pembagian yang jelas antar cluster yang diwakilkan oleh cluster di Netlyric.

Pembahasan

Salah satu hasil sidang MUKTAMAR XXXI IDI yang di selenggarakan di Banda Aceh 2022 adalah pemberhentian keanggotaan secara permanen Dr Terawan Agus Putranto atau yang akrab dipanggil Dr Terawan. Tidak membutuhkan waktu yang lama informasi pemecatan Dr Terawan ini telah tersebar luas di berbagai media sosial salah satunya media sosial twitter. Hal ini menimbulkan banyak sekali reaksi dari masyarakat Indonesia pengguna media sosial twitter, mulai dari mengkritik keputusan yang di ambil oleh IDI, mendukung keputusan IDI, sekedar hanya menginformasikan dan ada yang menyangkut pautkan keputusan ini dengan politik yang sedang terjadi di Indonesia. Dan membuat fenomena “Pemecatan Dr Terawan” ini menjadi trending topic di media sosial twitter melalui tautan “Terawan”, hampir kurang lebih 15 ribu tweet dari masyarakat Indonesia pengguna media sosial twitter.

Berikut adalah hasil analisis menggunakan web Netlytic.org dan aplikasi Gephi yang peneliti lakukan sejak 26 Maret 2022 s/d 30 Maret 2022. Terdapat data sebanyak 2500 tweet yang ada didalamnya pada tautan “Terawan” di media sosial twitter.

Diameter jaringan ini berada di nilai 19, maka dari itu pada jaringan ini paling banyak membutuhkan 19 aktor untuk dua aktor saling berhubungan, dan dari nilai ini juga jaringan ini termasuk kedalam jaringan yang menyebar luas dan tidak mengumpul. Kepadatan (Density) adalah pengukuran seberapa dekat para aktor dalam memberikan informasi satu sama lain. Pada jaringan ini memiliki nilai 0,000604, maka dari itu aktor – aktor yang ada dalam jaringan ini lebih sering melakukan interaksi dengan melakukan retweet dan like dibandingkan melakukan reply pada aktor tersebut. Mutualisasi (Reciprocity) adalah pengukuran yang mengukur apakah hubungan antar anggota jaringan (aktor/node) berlangsung dua arah atau satu arah. Pada jaringan ini nilai mutualisasinya bernilai 0,011160, dari nilai tersebut bisa disimpulkan sebagian besar hubungan antar anggota (aktor/node) jaringan ini berlangsung dua arah dan saling berinteraksi satu sama lain. Sentralisasi (Centralization) dalam jaringan ini bernilai 0,107200 berarti jaringan ini tidak berpusat kepada satu aktor saja, tetapi dalam jaringan ini berpusat pada beberapa aktor contohnya: @heraloebss, @tvonenews dan @stopplandemit. Nilai modularitas menentukan cluster yang ada dalam jaringan menentukan cluster lain. Nilai modularitas pada jaringan ini menunjukkan pembagian jelas antar cluster yang ada dalam jaringan ini.

Setelah mendapatkan data dari web netlytic.org, peneliti mengolah data tersebut di aplikasi gephi guna mendapatkan level aktor dalam jaringan ini untuk mendapatkan nilai Degree Centrality, In dan Out Degree, Closeness Centrality, Betweenness Centrality dan Eigenvector Centrality dari

jaringan ini. Hasil dari pengolahan data tersebut menunjukkan aktor @heraloebss menjadi aktor paling banyak dalam nilai degree centrality dengan nilai 391 degree. Dan aktor @heraloebss juga menjadi aktor paling atas dalam nilai In-Degree dengan nilai 391 degree. Dan untuk nilai Out-Degree dari jaringan ini aktor @drnewstwit menjadi yang paling teratas dengan nilai 17 Out-Degree.

Closeness Centrality adalah nilai yang menunjukkan seberapa dekat hubungan antar dua aktor dalam sebuah jaringan. Dalam jaringan ini ada 1159 aktor yang memiliki nilai 1 dalam closeness centrality, yang berarti ada 1159 aktor yang memiliki nilai kedekatan dengan aktor lainnya, sehingga 1159 aktor ini dapat bebas melakukan interaksi langsung satu dengan yang lain. Dan terdapat 810 aktor yang memiliki nilai closeness centrality dibawah 1, yang berarti 810 aktor ini setidaknya membutuhkan perantara satu aktor untuk saling berhubungan.

Betweenness Centrality adalah nilai yang menampilkan kedudukan seorang aktor (node) selaku perantara dari hubungan aktor yang ada dalam suatu jaringan. Dalam nilai betweenness centrality aktor @stopplandemit menjadi aktor paling atas dengan nilai 0.000097. Dan diikuti dengan aktor @gantinamaakunn, @blogdokter, @abdullatif_be dan @sahabatsaber dengan nilai 0.000083, 0.000027, 0.000025 dan 0,000015. Dari nilai ini berarti lima aktor tersebut menjadi aktor yang paling banyak menjadi perantara hubungan aktor-aktor dalam jaringan ini.

Eigenvector Centrality adalah nilai yang menunjukkan seberapa penting aktor (node) dalam sebuah jaringan. Dalam jaringan tautan “Terawan” aktor @heraloebss menjadi aktor paling penting dalam jaringan ini. Hal ini menunjukan juga @heraloebss menjadi pusat penyebaran informasi dalam jaringan ini.

Jaringan komunikasi tautan “Terawan” di media sosial twitter dapat

digolongkan dalam teori Computer Mediated Communication (CMC) dikarenakan didalamnya terdapat masyarakat saling berinteraksi dan bermediasi di dalam komputer. Analisis isi yang dilakukan dalam penelitian ini mendapatkan banyak opini yang diberikan oleh masyarakat pengguna twitter dan opini publik tersebut dibagi menjadi opini yang mendukung Dr Terawan dan opini yang mendukung IDI. Dan di jaringan dalam penelitian ini terdapat lebih banyak masyarakat pengguna twitter yang memberikan opini mendukung Dr Terawan. Karena hal itu juga banyak sekali opini masyarakat yang menyangkut pautkan pemecatan Dr Terawan ini merupakan hasil dari politik yang sedang terjadi di Indonesia. Hal ini menyebabkan IDI selaku organisasi yang memberhentikan keanggotaan Dr Terawan melakukan komunikasi organisasi kepada masyarakat untuk meluruskan bahwasanya pemecatan Dr Terawan ini tidak ada sangkut pautnya dengan politik di Indonesia melainkan karena Dr Terawan telah melanggar kode etika dokter.

SIMPULAN

Analisis jaringan komunikasi tautan “Terawan” mengenai “Pemecatan Dr Terawan” pada sosial media twitter adalah jaringan ini merupakan jaringan yang meluas secara penyebaran informasinya dan tidak padat, dengan lima aktor yang menjadi pusat dalam penyebaran informasinya. Jaringan ini banyak memiliki aktor yang mempunyai hubungan dua arah. Dan tiap cluster dalam jaringan ini saling mempengaruhi satu sama lain. Aktor dengan terpenting dan yang mendapatkan informasi paling banyak dalam penelitian ini adalah @heraloebss. Sedangkan aktor @drnewstwit menjadi yang paling banyak menyebarkan informasi. Dalam jaringan ini banyak aktor juga yang dapat berhubungan langsung tanpa perantara. Pada analisis isi tweet dalam penelitian ini mendapatkan lebih banyak opini publik. Dari yang

mendukung dengan keputusan IDI sampai yang tidak mendukung. Upaya IDI dalam meluruskan pemecatan Dr Terawan ini tidak terpengaruh oleh politik di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5(9), 1-20.
- Alamsyah, A. (2013). The Role of Social Network Analysis for Knowledge Management. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 12(4), 309-314.
- Aleman, A.M.M. & Wartman, K.L. (2009). *Online Social Networking on Campus: Understanding What Matters in Student Culture*. Taylor & Francis Press.
- Budiargo, D. (2015). *Berkomunikasi Ala Net Generations*. PT. Elex Media Komputindo.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Dijk, V. (2006). *The Network Society*. London: SAGE Publications.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Eriyanto. (2014). *Analisis Jaringan Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fatoni, A., & Anestha, P. (2020). Analisis Jaringan Komunikasi Percakapan# tetapdukungsbb di Twitter pada Penerapan PSBB Kedua DKI Jakarta. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 8(2), 177-200.
- Fuchs, C. (2014). *Social media a critical introduction*. Los Angeles: SAGE Publication, Ltd.
- Guba, E.G and Lincoln, Y. S. (1981). *Effective Evaluation*. San Fransisco: Jossesey - Bas Publishers.
- Herring. C. S. (1996). *Computer Mediated Communication., Linguistic, Social and Cross Cultural Perspective*. John Benjamins Publishing Company. Amsterdam/Philadelpia.
- Inayah, D., & Purba, F. L. (2020). Implementasi social network analysis dalam penyebaran informasi virus corona (covid-19) di twitter. In *Seminar Nasional Official Statistics*, (Vol. 2020, No. 1, pp. 292-299).
- Juju, D. and Sulinta, F. (2010). *Branding Promotions with Social Networks*. Jakarta, Indonesia : Elex Media Komputindo.
- Laksmiwati, I., & Lukitawati, L. (2020). Komunikasi Publik Menteri Kesehatan Terawan. *Media Bina Ilmiah*, 14(12), 3581-3590.
- Laughey, D. (2007). *Themes in media theory*. New York: Open University Press.
- Littlejohn, W. S., and Karen, F.A. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. Pennsylvania State University: SAGE Publications, Inc. Publication.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Musthofa, H. S., & Putra, D. K. S. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Kegagalan Penanganan Pandemi Covid-19 Menteri Kesehatan Terawan Pada Media Republika. co. id Dan Tirto. id. *eProceedings of Management*, 8(5).
- Nurindra, D. A. (2021). A Framing Analysis on COVID-19 Management Strategy by Health Minister “Terawan” published on Detik. com and Kumparan. com. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 335-346.
- Prihantoro, E., Rakhman, F. R., & Ramadhani, R. W. (2021). Digital Movement of Opinion Mobilization: SNA Study on #Dirumahaja Vs.

- #Pakaimasker. *Jurnal ASPIKOM*, 6(1), 77-93.
- Puspita, Y. (2015). Pemanfaatan new media dalam memudahkan komunikasi dan transaksi pelacur gay. *Jurnal Pekommas*, 18(3), 203-212.
- Riris, P. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Setatama, M. S., & Tricahyono, D. (2017). Implementasi Social Network Analysis pada Penyebaran Country Branding “Wonderful Indonesia”. *Indonesia Journal on Computing (Indo-JC)*, 2(2), 91-104.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Thurlow, C., Lengel, L., & Tomic, A. (2004). *Computer Mediated Communications: Social Interaction and The Internet*. London, Inggris: SAGE Publication Ltd.
- Utami, S. R., Safitri, R. N., & Kuncoroyakti, Y. A. (2021). Analisis Jaringan dan Aktor #BatalkanOmnibusLaw di Media Sosial Twitter Menggunakan Social Network Analysis (SNA). *Journal of Media and Communication Science*, 4(3), 135-148.
- Williman, N. (2011). *Research Methods: The Basics*. Oxford: Routledge.
- Wimmer, R. D. & Joseph R. Dominick. (2000). *Mass Media Research. An Introduction*. London.: Wadsworth Publishing Company.
- Wright, K. B., Lynne., M. Webb. (2011). *Computer-Mediated Communication In Personal Relationship*. New York: Peter Lang Publishing.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia group.
- Yusriyah, K., Sudaryanto, S., & Fatoni, A. (2020). Analisis Peringkat Halaman (PageRank) pada Jaringan Komunikasi dengan Hashtag #IbuKotaBaru di Twitter. *Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi)*, 6(2).
- Zusrony, E., Purnomo, H. D., & Prasetyo, S. Y. J. (2019). Analisis Pemetaan Jaringan Komunikasi Karyawan Menggunakan Social Network Analysis Pada Perusahaan Multifinance. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 3(2), 145-158.